

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

MI NU Tarsyidut Thullab berada di daerah Mager Sari artinya terletak di daerah perbatasan antara wilayah Kecamatan Kota dengan wilayah Kecamatan Bae. Yaitu tepatnya di Jln. Mbah Surgi Singocandi RT 008 RW 001 Kota Kudus, kurang lebih 2 Km dari pusat Kota Kudus. Secara keseluruhan, tujuan utama pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah NU Tarsyidut Thullabadalah adalah untuk membentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian yang baik, perilaku yang terpuji, serta keterampilan yang diperlukan agar peserta didik dapat hidup secara mandiri dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.¹

1. Visi Madrasah

Terdepan Dalam Prestasi, Berdedikasi, Qur'ani dan Berakhlakul Karimah

- a. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- b. Terampil dalam bersikap
- c. Membentuk generasi Qur'ani
- d. Cerdas dan berakhlakul karimah

2. Misi Madrasah.

- a. Menciptakan manusia yang berprestasi, cerdas, dan berakhlauqul karimah
- b. Tercapainya harapan siswa dan madrasah menjadi teladan bagi lingkungan baik secara perorangan maupun kelembagaan.
- c. Menciptakan generasi Nahdlatul Ulama yang Qur'ani dimasa sekarang, dan yang akan datang
- d. Terbentuknya anak bangsa yang berjiwa sosial, berilmu dan beramal shaleh, memiliki kepribadian yang kuat, cinta tanah air,serta memperjuangkan agama Islam.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil pengamatan dan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus berjalan lancar dan dalam suasana yang kondusif. Setiap guru memiliki pendekatan, metode,

¹ Dokumen Madrasah Ibtidaiyyah NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dikutip pada tanggal 23 maret 2023

dan model pembelajaran yang mereka terapkan sesuai dengan gaya mereka masing-masing.

Seorang guru merupakan acuan bagi para peserta didik untuk menempuh pendidikan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar peserta. Untuk mengetahui minat belajar pada setiap indikator minat belajar, peneliti menerapkan model yang bervariasi salah satunya yaitu menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen disini peserta didik dilatih untuk berpikir kritis dan bisa menemukan jawaban sendiri dalam memecahkan masalah suatu eksperimen yang dilakukan.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen pada Mata Pelajaran IPAS elas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

Setiap proses pembelajaran melibatkan tahapan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* yang berfokus pada eksperimen, dengan materi pembelajaran berfokus pada topik BAB 3 gaya di sekitar. Materi tersebut mencakup konsep-konsep seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya pegas, dan penelitian ini dilakukan di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Penelitian ini terdiri dari empat pertemuan yang telah disusun sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama (Ke-1)

Pertemuan pertama yang dilakukan pada hari senin 13 maret 2023 pada kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.²

1) Pendahuluan

Pada langkah ini, dalam kelas, guru memulai pelajaran dengan membuka dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan mengabsen satu per satu dari mereka. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menginspirasi semangat belajar, dan menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan

² Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1 pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 13 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB.

diajarkan, media yang akan digunakan, serta tahapan-tahapan yang akan diterapkan selama proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk “Tepuk Fokus” supaya menumbuhkan gairah dan semangat belajar.

TEPUK FOKUS

Tepuk fokus, prok...prok

Melihat, prok...prok

Mendengar, prok...prok

Mengingat, prok...prok

FOKUS

2) Inti

Kegiatan inti adalah pokok dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah selesai dalam kegiatan pendahuluan, peserta didik hadir semua, dan juga sudah siap untuk belajar, dan mengetahui materi apa yang akan mau dipelajari. Penerapan model pembelajaran ada 4 tahapan pembelajaran, yaitu penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, dan organisasi data dan formulasi kesimpulan. Berikut tahap penerapan berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan:

a) Penyajian Masalah³

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam tahap ini guru menjelaskan langkah-langkah/prosedur dari *guided inquiry* yang kemudian disusul dengan guru memberikan LKPD ke peserta didik terlebih dahulu dan memberikan stimulasi terkait materi gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan pertama, peserta didik mengamati gambar cerita permasalahan tentang materi gaya gesek yang ada di LKPD point 1 dan menganalisisnya kemudian memberikan alasannya terkait permasalahan yang ada. Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk maju kedepan, peserta didik yang mengangkat tanganya dengan cara tunjuk jari yaitu Nailur. Dengan sikap yang percaya diri Nailur menyampaikan jawabanya dengan lantang.

³ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Penyajian Masalah pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 13 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

Kemudian guru dan peserta didik mengoreksi jawaban bersama-sama dan jawaban dari Nailur betul. Jawaban dari Nailur betul mendapatkan apresiasi tepuk tangan dan mendapatkan hadiah.

b) Pengumpulan Data Verifikasi⁴

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru memberitahukan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan, yaitu tentang gaya gesek dengan menggunakan media pembelajaran “Papan Gaya”. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang berjudul “Macam-macam gaya”. Peserta didik menyanyikan lagu ini dengan rasa senang dan semangat. Karena ini juga tujuan dari proses pembelajaran supaya peserta didik semangat sebelum mulai pembelajarannya.

“Macam-macam Gaya”

**Mari kita belajar, tentang materi gaya
Tarikan dan dorongan, memengaruhi benda
Ayo kita bersama, lihat macam-macamnya
Mari kita belajar bersama**

**Ada macamnya gaya yaitu gaya otot
Dan juga gaya listrik, berserta gaya magnet
Gaya pegas dan gesek dan gaya gravitasi Itu
semua macam-macam gaya**

pada tahap ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari peserta didik, yaitu gaya gesek. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik, supaya peserta didik menjadi mudah memahami materi yang diajarkan. Kegiatan ini guru menyampaikan pengertian, manfaat dan contoh dari gaya gesek. Ketika memberikan contoh guru menunjukkan contoh gaya gesek dari media pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan bagian materi mana yang mau kurang

⁴ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Verifikasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 13 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

paham. Setelah itu guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetes tingkat keahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan himbauan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal penting pada materi IPAS tersebut.

c) Pengumpulan Data Eksperimentasi⁵

Kegiatan yang dilakukan peserta didik melakukan kegiatan percobaan/eksperimen terkait materi yang akan dieksperimentasikan. Dalam bereksperimen tidak lepas dari bimbingan guru. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7/8 peserta didik. berikut tabel nama-nama kelompok:

Tabel 4.1 Nama-nama Kelompok

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Q.A.A	H.U.N	M.I.P	M.R.N.M
D.S.A	A.S.Y	M.F.A	M.A.A
L.A	N.R	R.P.P	K.H.W
Z.N	S.Z	N.N.D	H.R.A
L.K.P	H.A.Z	T.S.W	M.L.H
N.N.K	S.N.P	M.I.M	A.H.T
S.W.W	N.R.I	F.N.Z	L.M
M.J.N			

Tujuan pembelajaran dengan cara dibentuk kelompok belajar dan mempersiapkan alat dan bahan eskperimen ada guna untuk melatih sikap kerjasama dalam tim, mempermudah kegiatan belajar peserta didik, dan melatih keterampilan peserta didik dalam belajar.

Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat dan bahannya, yaitu 2 buah buku. Pada kegiatan ini peserta didik melakukan kegiatan dengan menyiapkan 2 buah buku kemudian Menyusun lembar kertas secara berselang-seling setelah selesai lalu dipisahkan. Ketika hilwa dan liya saling menarik

⁵ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Eksperimentasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 13 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

dengan berlawanan arah maka akan terjadi gesekan antara kedua buku tersebut. Hal ini lah peserta didik menjadi lebih tau bahwa yang kegiatan yang dilakukan hilwa dan liya adalah terjadi gaya gesek, jadi gaya gesek itu muncul ketika ada dua benda saling bersentuhan.

d) Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan⁶

Peserta didik mempresentasikan hasil eksperimen mereka, dengan setiap kelompok secara bergantian menyampaikan semua temuan dari percobaan mereka. Selanjutnya, guru memberikan panduan dan arahan kepada peserta didik untuk menginterpretasikan hasil eksperimen tersebut. Dalam tahap ini, guru mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis, merumuskan penjelasan yang jelas, mengumpulkan serta menilai informasi yang relevan, berfikir secara holistik, dan berkomunikasi dengan efektif mengenai hasil eksperimen tersebut, serta menyusun kesimpulan.

3) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru melakukan penguatan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan cara guru memberikan pertanyaan bagi siapa yang dengan cepat tunjuk tangan dan bisa menjawabnya akan diberikan apresiasi tepuk tangan dan hadiah. Setelah pertanyaan selesai guru mengakhiri dengan menutup dan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

b. Pertemuan Kedua (Ke-2)⁷

Pada Pertemuan kedua yang dilakukan pada hari selasa 14 maret 2023 pada kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan penerapan model pembelejaran *guided inquiry* berbasis eksperimen. Sama

⁶ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 13 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

⁷ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-2 pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 14 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

seperti pertemuan pertama mempunyai 3 langkah kegiatan pembelajaran dan 4 tahap pembelajaran pada kegiatan inti sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada fase awal ini, di dalam ruang kelas, guru memulai pelajaran dengan menyapa peserta didik dan mengajak mereka untuk bersama-sama berdoa. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan mengabsen satu per satu dari mereka. Sebelum memulai proses belajar, guru memberikan motivasi sebagai langkah untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan diterapkan selama proses pembelajaran. Seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama, guru juga mendorong peserta didik untuk melakukan "Tepuk Semangat" guna memupuk semangat belajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pertemuan kedua ini mencakup empat tahapan pembelajaran, seperti yang telah dilakukan dalam pertemuan pertama. Tahapannya melibatkan penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, serta organisasi data dan penyusunan kesimpulan. Meskipun sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama akan tetapi isi dari kegiatan ini berbeda pada tiap tahapan kegiatannya, yaitu sebagai berikut:

a) Penyajian Masalah⁸

Pada tahapan ini pada pertemuan kedua peserta didik mengamati gambar cerita permasalahan tentang materi gaya gravitasi yang ada di LKPD point 2. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisisnya dan mengajak untuk berpikir kritis terkait permasalahan dari gambar di LKPD point 2.. Ada peserta didik yang bernama Byan yang percaya diri angkat tangan maju kedepan dan menyapaikan

⁸ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Penyajian Masalah pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 14 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

jawabnya. Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengoreksi bersama jawaban dari Byan. Peserta didik Byan mendapatkan apresiasi dari guru berupa tepuk tangan dan hadiah.

b) Pengumpulan Data Verifikasi⁹

Pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru memberitahukan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan, yaitu tentang gaya gesek dengan menggunakan media pembelajaran “Papan Gaya”. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang berjudul “Macam-macam gaya” seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama. Peserta didik menyanyikan lagu ini dengan rasa senang dan semangat. Karena ini juga tujuan dari proses pembelajaran supaya peserta didik semangat sebelum mulai pembelajarannya. Pada tahap ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari peserta didik, yaitu gaya gravitasi. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik, supaya peserta didik menjadi mudah memahami materi. Pada kegiatan ini guru menunjuk salah satu peserta didik maju kedepan untuk menunjukkan contoh dari gaya gravitasi yang ada di media pembelajaran. peserta didik menjawab dengan benar dan guru mengapresiasinya dengan tepuk tangan. Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan guru. Setelah itu guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetes tingkat keahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan himbauan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal penting pada materi IPAS tersebut.

⁹ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Verifikasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 14 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

c) Pengumpulan Data Eksperimentasi¹⁰

Seperti pada pertemuan pertama yang sudah dibagi menjadi 4 kelompok, peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan di eksperimenkan. Setiap akan melakukan percobaan peserta didik dibimbing guru untuk menemukan jawabnya sendiri. Peserta didik melakukan percobaan tentang gaya gravitasi, peserta didik yang menyiapkan kertas 2 lembar, yang salah satu kertasnya di remas, kemudian kedua kertas dijatuhkan pada ketinggian yang sama, peserta didik yang mengamati ternyata kertas yang di remas jatuh duluan, karena kertas yang di remas memiliki massa yang lebih berat dibanding selembar kertas. Jadi setelah melakukan percobaan peserta didik menemukan bahwa benda yang dilemparkan keatas akan kembali kebumi karena adanya gaya tarik yang disebut dengan gaya gravitasi, gaya gravitasi ini akan menyebabkan semua benda yang berada dipermukaan bumi selalu tertarik menuju bumi. Hasil dari temuannya ditulis pada lembar hasil pengamatan.

d) Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan¹¹

Selanjutnya hasil pengamatan dipresentasikan kedepan secara berkelompok dan bergantian. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menginterpretasikan hasil eksperimen. Guru mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis, merumuskan dengan jelas, mengumpulkan, serta menilai informasi yang relevan, berfikir secara komprehensif, dan berkomunikasi secara efektif mengenai hasil eksperimen. Akhirnya, peserta didik diminta untuk menyimpulkan temuan tersebut.

Pada pertemuan kedua ini peserta didik sudah terlihat aktif dan mulai menunjukkan ketertarikannya dalam pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran

¹⁰ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Eksperimentasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 14 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

¹¹ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 14 Maret 2023, Pada Pukul 07.00-08.00 WIB

guided inquiry berbasis eksperimen. Kegiatan eksperimen yang dilakukan membuat peserta didik menjadi suka dengan pembelajaran IPAS yang sebelumnya dianggap sulit.

3) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru melakukan penguatan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan cara guru memberikan pertanyaan bagi siapa yang dengan cepat tunjuk tangan dan bisa menjawabnya akan diberikan apresiasi tepuk tangan dan hadiah. Setelah pertanyaan selesai guru mengakhiri dengan menutup dan membaca hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam penutup.

c. Pertemuan ketiga (Ke-3)¹²

Pada Pertemuan pertama yang dilakukan pada hari kamis 16 maret 2023 pada kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen. Sama seperti pertemuan pertama mempunyai 3 langkah kegiatan pembelajaran dan 4 tahap pembelajaran pada kegiatan inti sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pada tahap ini, peserta didik yang telah hadir di dalam ruang kelas, guru memulai pelajaran dengan sambutan dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa. Kemudian, guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan mengabsen satu persatu. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru memberikan motivasi sebagai upaya untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alat bantu pembelajaran yang akan digunakan, dan langkah-langkah yang akan diterapkan selama proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai seperti pada pertemuan

¹² Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-3 pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 16 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB.

sebelumnya guru mengajak peserta didik untuk “Tepuk Semangat” bersama-sama.

2) **Kegiatan Inti**

Kegiatan utama dalam pertemuan ketiga ini melibatkan empat tahap pembelajaran, yang mirip dengan yang telah dilakukan dalam pertemuan sebelumnya. Tahapannya mencakup penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, serta organisasi data dan pembentukan kesimpulan. Meskipun serupa dengan aktivitas pada pertemuan sebelumnya, tahapan tersebut tetap diterapkan. akan tetapi isi dari kegiatan ini berbeda pada tiap tahapan kegiatannya, yaitu sebagai berikut:

a) **Penyajian Masalah**¹³

Pertemuan ketiga, guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di LKPD point 3 dan 4 tentang gaya otot dan gaya magnet. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu pengamatan dan menganalisa dari gambar tersebut. Dari permasalahan tersebut peserta didik dibimbing untuk mencari jawaban sendiri terkait permasalahan yang ada digambar dan gaya apa yang dihasilkan. Peserta didik yang Bernama Zahra dan diva anaknya yang sedikit pemalu maju kedepan menyampaikan jawabanya. Apresiasi yang sama berupa tepuk tangan dan hadiah dari guru.

b) **Pengumpulan Data Verifikasi**¹⁴

Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ketiga, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru memberitahukan mater yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan, yaitu tentang gaya otot dan gaya magnet. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang berjudul “Macam-macam gaya” seperti yang

¹³ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Penyajian Masalah pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 16 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB.

¹⁴ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Verifikasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 16 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

dilakukan pada pertemuan pertama. Peserta didik menyanyikan lagu ini dengan rasa senang dan semangat. Karena ini juga tujuan dari proses pembelajaran supaya peserta didik semangat sebelum mulai pembelajarannya. Pada tahap ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari peserta didik, yaitu gaya otot dan gaya magnet. Guru menyampaikan pengertian, manfaat dan contoh dari gaya otot dan magnet. Disini guru memberikan contoh tentang gaya otot dengan cara guru mengangkat botol minum yang berisi air. Pada gaya magnet guru memberikan contoh magnet mainan didekatkan dengan jarum. Setelah penyampaian materi selesai kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. Setelah itu guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetes tingkat keahliannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan himbauan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal penting pada materi IPAS tersebut.

c) Pengumpulan Data Eksperimentasi¹⁵

Seperti pada pertemuan sebelumnya yang sudah dibagi menjadi 4 kelompok, peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan di eksperimenkan. Selanjutnya peserta didik dibimbing guru untuk melakukan percobaan gaya otot dengan mengangkat kursi peserta didik menjadi lebih memahami bahwa gaya yang dihasilkan otot salah satunya yaitu mengangkat. Gaya otot membutuhkan otot tubuh kita untuk dapat memindahkan atau membuat benda bergerak. Percobaan kedua peserta didik melakukan sebuah eksperimen yang dimana peserta didik melakukan percobaan antara magnet dan peniti, setelah pengamatan peserta didik mengetahui bahwa magnet dapat menarik peniti yang terbuat dari besi, jadi

¹⁵ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Eksperimentasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 16 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

peserta didik menjadi tahu bahwa benda yang terbuat dari besi dapat ditarik dengan magnet, kemudian juga menemukan jawaban bahwa magnet memiliki 2 kutup yaitu, Utara dan Selatan, apabila kutup U dan kutup S di satukan maka akan saling Tarik menarik dan sebaliknya apabila kutup U dan kutup U disatukan akan saling tolak-menolak sama halnya kutup S dan kutup S. hasil dari pengamatan ditulis dengan Bahasa yang bagus dan mudah dipahami di lembar hasil pengamatan.

e) **Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan**¹⁶

Selanjutnya hasil pengamatan dipresentasikan kedepan secara berkelompok dan bergantian. Guru membimbing peserta didik melakukan interpretasi terhadap hasil eksperimen. Yang mana guru mengajak peserta didik untuk berfikir kritis, merumuskan dengan jelas, mengumpulkan menilai informasi yang relevan, berpikir dengan pandangan yang luas dan berkomunikasi secara efektif terhadap hasil eksperimen dan menarik kesimpulan.

Pertemuan ketiga peserta didik sangat menikmati pembelajarannya yang disampaikan guru. Setelah pengamatan peserta didik menjadi aktif dan senang dalam berdiskusi.

3) **Penutup**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru melakukan penguatan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan cara guru memberikan pertanyaan bagi siapa yang dengan cepat tunjuk tangan dan bisa menjawabnya akan diberikan apresiasi tepuk tangan dan hadiah. Setelah pertanyaan selesai guru mengakhiri dengan menutup dan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

¹⁶ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-3 pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 16 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

d. Pertemuan Keempat (Ke-4)¹⁷

Pada Pertemuan pertama yang dilakukan pada hari senin 20 maret 2023 pada kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, kegiatan pembelajaran pada pertemuan keempat merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan penerapan model pembelejaraan *guided inquiry* berbasis eksperimen. Sama seperti pertemuan pertama mempunyai 3 langkah kegiatan pembelajaran dan 4 tahap pembelajaran pada kegiatan inti sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pada tahap ini, ketika peserta didik telah berada di dalam kelas, guru memulai pelajaran dengan sambutan dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan mengabsen satu per satu dari mereka. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru memberikan motivasi sebagai upaya untuk memacu semangat belajar peserta didik. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alat bantu pembelajaran yang akan digunakan, dan tahapan-tahapan yang akan diterapkan selama proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengajak peserta didik untuk “Tepuk Semangat” supaya menumbuhkan gairah dan semangat belajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pokok dalam pertemuan ketiga ini melibatkan empat langkah pembelajaran, yang serupa dengan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Tahap-tahap tersebut mencakup penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, serta pengorganisasian data dan perumusan kesimpulan. Walaupun serupa dengan aktivitas pada pertemuan pertama dan kedua, tahap-tahap ini tetap diterapkan akan tetapi isi dari kegiatan ini berbeda pada tiap tahapan kegiatannya, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-4 pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 20 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB.

a) Penyajian Masalah¹⁸

Pertemuan ketiga, guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di LKPD point 5 dan 6 tentang gaya listrik dan gaya pegas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu pengamatan dan menganalisa dari gambar tersebut. Guru membimbing peserta didik untuk menyampaikan jawaban dari hasil analisisnya. Kemudian peserta didik yang bernama Lintang dan Rafka maju kedepan menyampaikan jawabanya terkait permasalahan tersebut. Seperti pada pertemuan sebelumnya peserta didik diberikan apresiasi tepuk tangan dan mendapatkan hadiah.

b) Pengumpulan Data Verifikasi¹⁹

Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan keempat, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru memberitahukan materi yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan, yaitu tentang gaya listrik dan gaya pegas. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang berjudul “macam-macam gaya” secara bersama-sama, peserta didik juga sudah menghafalnya. Guru mengamati peserta didik semangat sekali dalam menyanyikanya. Karena ini juga tujuan dari proses pembelajaran supaya peserta didik semangat sebelum mulai pembelajaranya. Pada tahap ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari peserta didik, yaitu gaya listrik dan gaya pegas. Guru menyampaikan materi seperti pengertian, manfaat, dan contoh dari gaya listrik dan gaya pegas. Peserta didik diajarkan untuk mencari tahu contoh dan manfaat dari kedua gaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari, kemudian juga mencari contoh pada benda yang ada disekitar kita. Pada fase ini, guru memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mereka dapat berpikir secara

¹⁸ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Penyajian Masalah pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 20 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB.

¹⁹ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Verifikasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 20 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

maksimal dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan tujuan menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Guru mendorong peserta didik untuk mencatat poin-poin penting dalam materi IPAS tersebut.

c) **Pengumpulan Data Eksperimentasi**²⁰

Seperti pada pertemuan sebelumnya yang sudah dibagi menjadi 4 kelompok, peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan di eksperimenkan. Selanjutnya peserta didik dibimbing guru untuk melakukan percobaan gaya listrik dan gaya pegas. Tidak jauh dengan bimbingan dari guru, peserta didik melakukan eksperimen gaya listrik dan gaya pegas. Yang pertama peserta didik melakukan kegiatan eksperimen tentang gaya listrik dengan menyiapkan botol berisi air, 2 sedotan warna hijau dan merah, tisu. Kegiatan yang pertama dilakukan yaitu menggosok kedua sedotan dengan tisu sampai panas, kemudian sedotan yang berwarna merah ditaruh pada ujung tutup botol air. Lalu didekatkan kedua ujung sedotan, yaitu ujung sedotan yang berwarna hijau dengan ujung sedotan warna merah yang diseimbangkan, jadi peserta didik dapat menyimpulkan bahwa adanya gaya tarik menarik antara muatan yang berbeda-beda pada listrik statis. Yang kedua yaitu gaya pegas peserta didik melakukan sebuah eksperimen dengan membuat ketapel sederhana yang terbuat dari 2 buah pensil dan karet yang bekerja dengan prinsip gaya pegas. Ketika ketapel di isi dengan kertas lalu bahan karet ditarik dan kedua buah pensil dipegang sehingga bisa melontarkan kertas hingga terlontar jauh. Peserta didik menemukan jawaban bahwa gaya pegas yang bekerja pada bahan karet, akan membuat

²⁰ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Pengumpulan Data Eksperimentasi pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 20 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

bahan karet kembali keposisi semula. Peserta didik juga mampu mengetahui manfaat gaya pegas dihidupkan sehari-hari. Hasil dari diskusi pengamatan yang dilakukan, ditulis di lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru.

d) Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan²¹

Selanjutnya hasil pengamatan dipresentasikan kedepan secara berkelompok dan bergantian. Guru membimbing peserta didik melakukan interpretasi terhadap hasil eksperimen. Yang mana guru mengajak peserta didik untuk berfikir kritis, merumuskan dengan jelas, mengumpulkan menilai informasi yang relevan, berpikir dengan pandangan yang luas dan berkomunikasi secara efektif terhadap hasil eksperimen dan menarik kesimpulan.

Pada pertemuan keempat ini peserta didik sangat suka dan senang terhadap pembelajaran IPAS menjadikan minat belajar IPAS menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dapat didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik Bernama Shilvy.²²

Iya sangat menyenangkan , apalagi dengan melakukan eksperimen, belajarnya jadi nyaman dan tidak membosankan.

3) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu guru melakukan penguatan materi dan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan cara guru memberikan pertanyaan bagi siapa yang dengan cepat tunjuk tangan dan bisa menjawabnya akan diberikan apresiasi tepuk tangan dan hadiah. Setelah pertanyaan selesai guru mengakhiri dengan menutup dan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

²¹ Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Organisasi Data dan Formulasi Kesimpulan pada Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, 20 Maret 2023, Pada Pukul 09.00-10.30 WIB

²² Shilvy Zakiyya, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:00 WIB

2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting terhadap hasil belajar. Sampai saat ini kemampuan guru dalam mengelola kelas juga sangat berpengaruh dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Menurut yang peneliti pelajari dari wawancara guru kelas tentang meningkatkan minat belajar peserta didik, guru wali kelas mengatakan:²³

Ketika saya mengajar emang kemampuan guru dalam mengelola kelas sangatlah penting karena itu juga berpengaruh pada minat belajar dan hasil belajar peserta didik. sebab, jika pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat, peserta didik cenderung malas, sulit memahami pelajaran, tidak semangat, bosan, dan ramai.

Dari pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki setiap individu. Dengan demikian, peserta didik mempunyai minat belajar yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan peserta didik untuk mengetahui minat peserta didik di kelas IV.

Berikut adalah beberapa tabel minat belajar dalam mata pelajaran IPA. Dapat dilihat dari rincian hasil observasi pada tabel hasil data indikator minat belajar peserta didik dibawah ini.

Tabel. 4. 2 Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Presentase
1.	Perhatian	53%
2.	Ketertarikan	51%
3.	Perasaan suka/senang	77%
4.	Keterlibatan	66%

Berdasarkan data hasil observasi dapat dipaparkan bahwa ada beberapa indikator terkait dengan minat belajar peserta didik di kelas IV dengan presentase tertinggi yaitu indikator perasaan suka/senang. Hal ini dapat didukung dengan Diagram Batang Minat Belajar Peserta Didik dibawah ini dengan presentase sesuai dengan hasil penelitian diatas.

²³ Jami'ah, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB

Gambar 4.1 Diagram Batang Minat Belajar

Sumber: *Data Primer, Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus*²⁴

Berdasarkan hasil dari diagram batang diatas pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik berdeba-beda. Dengan menunjukkan hasil perhatian (53% : Cukup Baik), ketertarikan (51% : Cukup Baik), keterlibatan (66% : Baik), dan perasaan suka/senang dengan hasil (77% : Baik) jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada setiap indikator, mulai dari indikator ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan perasaan suka/senang mengatakan bahwa **Minat Belajar Peserta didik Kelas IV masuk dalam indikator perasaan suka/senang yang termasuk kriteria Baik.**

Hasil dari observasi dapat diperkuat lagi oleh wawancara dengan guru wali kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus sebagai berikut:

Di kelas IV ini minat belajar yang saya perhatikan itu bermacam-macam ada yang cukup baik, baik, sangat baik. Namun dalam kelas IV ini rata-rata minat belajarnya baik.

Dari penjelasan dari guru wali kelas IV, di atas dapat diperkuat dengan wawancara 3 anak yang merupakan memiliki kriteria yang cukup baik, baik, dan sangat baik, berikut wawancara dengan Shilvi Zakiyya yang tergolong (Cukup Baik):²⁵

Saya suka belajar IPAS dengan bereksperimen seperti kemarin, apalagi belajar kelompok dengan teman-teman.

²⁴ Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Kelas IV.

²⁵ Shilvi Zakiyya, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:00

Tapi saya kadang merasa malu-malu ketika disuruh maju kedepan. Tapi ketika bersama teman-teman saya berani maju kedepan kelas.

Selanjutnya hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Byan yang masuk kedalam kriteria (Baik).²⁶

Saya sangat senang sekali ketika menyampaikan materi dengan eksperimen dan saya sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan materi “Gaya”. Sehingga saya lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan, apalagi dengan berkelompok pekerjaan menjadi lebih ringan karena dikerjakan dan berpikir bersama-sama.

Hasil wawancara peserta didik yang termasuk kriteria (Sangat Baik) yang bernama Titis Sri Widadi, sebagai berikut.²⁷

Pembelajaran IPAS dengan bereksperimen saya lebih mudah paham dengan penyampaian materi dengan penyampaian tersebut. Saya merasa sangat antusias dan rasa ingin tahu tinggi ketika bereksperimen. Belajar kelompok juga sangat menyenangkan dan pekerjaan juga menjadi lebih ringan.

Dalam pemaparan diatas, maka dapat dipahami bahwasanya minat belajar peserta didik kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus tergolong kedalam kriteria baik.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.
a. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS

Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV mengatakan.²⁸

Dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen ada beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. faktor pendukung

²⁶ Muhammad Azfar Abyan, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:15 WIB

²⁷ Titis Sriwidadi, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:30 WIB

²⁸ Jami’ah, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB

dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS di kelas IV yaitu ada faktor guru dan peserta didik. faktor guru, tidak ada kesulitan dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen. Kemudian faktor dari peserta didik yaitu ketika guru menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* berbasis eksperimen dan menggunakan media pembelajaran “Papan Gaya” dapat meningkatkan potensi dalam diri peserta didik, dan peserta didik mampu berperan aktif dan dapat berpikir kritis karena antusias dan rasa senang dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran...

Lebih lanjut guru wali kelas, mengatakan:²⁹

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen yaitu sarana dan prasarana. Seperti kita ketahui mbak, pembelajaran IPAS itu banyak prakteknya dan dari madrasah kekurangan dalam menyediakan ruangan laboratorium untuk praktek serta alat-alat dan bahan untuk eksperimen.

Lanjut juga wawancara dengan peserta didik yang bernama Byan, yang mengatakan bahwa:³⁰

Saya sangat suka dan senang dengan pembelajaran IPAS dalam menyampaikan materi tentang materi “Gaya” dengan menggunakan media pembelajaran dan itu membuat saya tertarik dan antusias dalam belajar dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus sebagai berikut:

²⁹ Jami’ah, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB

³⁰ Muhammad Azfar Abyan, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:15 WIB

1) Faktor pendukung

a) Guru

Guru merupakan acuan bagi peserta didik dalam penentu keberhasilan dalam pembelajaran. jika seorang guru dapat menempatkan diri sebagai fasilitator yang baik dengan memanfaatkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi maka pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik. Pada MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus khususnya guru kelas IV sudah bisa menerapkan model dan media yang dapat menumbungkembangkan pikiran peserta didik untuk berpikir secara kritis dan memahami materi.

b) Peserta Didik

Selanjutnya faktor pendukung pada penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Peran peserta didik juga sangat berpengaruh dalam keberlangsungan pembelajaran. dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen sangat cocok diterapkan di kelas IV terutama pada mata pelajaran IPAS. Karena model pembelajaran ini peserta didik yang awalnya kurang aktif dalam pembelajaran sekarang sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran apalagi dengan melakukan eksperimen yang membuat peserta didik merasa senang.

2) Faktor Penghambat

Terdapat faktor penghambat yang menghambat proses pembelajaran eksperimen yaitu sarana dan prasarana, yang mana kurang adanya laboratorium untuk pelaksanaan eksperimen dan kurangnya alat-alat dan bahan untuk mendukung proses belajar eksperimen.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Minat Belajar Peserta Didik kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang memengaruhi minat belajar peserta didik berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV :³¹

Faktor pendukung dari minat belajar itu seperti, aspek jasmaniah, aspek psikologis, dan kondisi gedung yang nyaman untuk belajar. Peserta didik yang kondisi fisiknya sehat jika mengikuti pembelajaran bisa berjalan dengan baik, kondisi psikologisnya juga baik, serta gedung khususnya di kelas IV juga nyaman. Kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan minat atau keinginan belajar. Faktor dari guru juga berpengaruh, semua guru menginginkan peserta didiknya belajar dengan rasa senang, semangat, dan ketertarikannya dalam pelajaran.

Kemudian hasil wawancara kepada peserta didik yang bernama Titis Sri Widadi, yang mengatakan bahwa:³²

Saya sangat suka dengan pembelajaran IPAS ini apalagi dengan eksperimen, dan penyampaian guru mudah dipahami yang membuat rasa semangatku tinggi karena juga didukung dengan kelas yang nyaman bersih.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, mengenai faktor pendukung untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang meliputi, guru, peserta didik, aspek jasmani, aspek psikologis, dan fasilitas gedung di MI NU Tarsyidut Thullab.

2) Faktor Penghambat

Minat belajar yang dimiliki peserta didik tentunya berbeda-beda dan pembelajaran dalam kelas tidak semestinya berjalan dengan lancar karena ada beberapa permasalahan atau hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Faktor penghambat dari hasil wawancara dengan guru wali kelas IV mengatakan:³³

³¹ Jami'ah, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB

³² Titis Sri Widadi, Wawancara Oleh Penelitian Pada Tanggal 23 Maret 2023 Pukul 09:00 WIB

³³ Jami'ah, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 23 Maret 2023 Pukul 08.30 WIB

Faktor penghambat itu kurangnya pendampingan dari orang tua seperti, kurang motivasi dan apresiasi, kadang orang tua sibuk bekerja, dan anak menjadi kurang belajar. Hal-hal tersebutlah yang menyebabkan minat belajar peserta didik terganggu.

Selanjutnya faktor penghambat minat belajar peserta didik dari hasil wawancara dengan Shilvi Zakiyya, sebagai berikut:³⁴

Kurang motivasi atau dukungan dari orang tua dan juga ketika belajar dikelas teman-teman terkadang ramai sehingga pembelajaran mulai terganggu menjadi malas dan tidak fokus. Apalagi belajar IPAS menurut saya sulit.

Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus mengenai faktor penghambat dalam mengetahui minat belajar peserta didik yaitu kurangnya pendampingan dari orang tua berbentuk apresiasi, motivasi, dukungan dalam belajar, dan juga kelas yang tidak kondusif. Setelah melakukan observasi faktor penghambat lainnya yaitu peserta didik kurang mampu membuat kesimpulan dari hasil eksperimen.

C Analisis Data Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dipaparkan diatas mengenai penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV yang menjelaskan langkah-langkah pembelajaran serta tahap-tahap dalam menerapkan model pembelajaran yang dilengkapi dengan menggunakan metode dan media pembelajaran.

Langkah dari pembelajaran diawali dengan membuat modul ajar yang berisi tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Kegiatan dari tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, absensi, dan menyampaikan tujuan. Ada 5 tahapan inti terkait penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen yang merupakan kunci terlaksananya pembelajaran. yang terakhir yaitu tahap penutup yang berisi kesimpulan, apresiasi, dan salam penutup.

³⁴ Shilvy Zakiyya, Wawancara Oleh Peneliti Pada 23 Maret 2023 pada pukul 09:30 WIB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat didukung oleh penelitian Muh. Makhrus, dkk guru yang berkualitas sebelum pembelajaran diawali dengan menyusun perencanaan untuk proses pembelajaran supaya pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Dalam proses pelaksanaan yang disusun guru meliputi: modul ajar, materi ajar, media pembelajaran, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).³⁵

Selanjutnya terdapat 5 tahapan penerapan pada tahap inti yang meliputi penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, organisasi data dan formulasi kesimpulan, analisis proses *inquiry*. Yang pertama ada penyajian masalah, dalam tahap ini guru menyampaikan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran *guided inquiry* dan juga membimbing peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di LKPD, tujuannya yaitu untuk menumbuhkan pikiran yang kritis dan dapat berperan aktif. Sukma, dkk juga menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan cara berfikir kritis sehingga menjadikan peserta didik aktif.³⁶ Selanjutnya guru menyampaikan materi “Gaya” dan bernyanyi bersama dengan judul “Macam-macam Gaya” yang dinyanyikan dengan semangat sambil bertepuk tangan. Menyampaikan materi ini menggunakan media “Papan Gaya” karena media yang menarik juga menjadi alat komunikasi antara guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan. Eva luthfi Fakhru Ahsani, dkk menjelaskan bahwa pembelajaran juga memerlukan media dalam kelas supaya peserta didik dengan mudah memahami suatu materi dengan baik ketika apa yang mereka pelajari disampaikan dengan menarik.³⁷ Muhammad Nazri Nurrahman, dkk juga menjelaskan bahwa

³⁵ Muh. Makhrus, dkk. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap Kesiapan Guru sebagai “Role Model” Keterampilan Abad 21 pada Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JJPIPA)*, 5 (1) 2019. Hal. 68

³⁶ Sukma, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik”. *Saintifika, Volume 18, Nomor 1, 2016*. Hal 51

³⁷ Eva Luthfi Fakhru Ahsani, dkk. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Media Audio Visual dan Peer Teaching Method (PTM) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6 di SD N 3 Baturejo. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, volume 3, Nomor 2, 2022*. Hal 76

media pembelajaran yaitu proses komunikasi antara guru dengan peserta didik yang dipakai untuk menyampaikan suatu informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalanya proses pembelajaran yang optimal.³⁸ setelah itu pengumpulan data eksperimentasi yaitu pelaksanaan eksperimen yang diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan untuk eksperimen. Kemudian berkelompok melakukan eksperimen dengan bimbingan dari guru. Peserta didik yang melakukan eksperimen dengan sangat antusias dan semangat belajar. Setelah eksperimen selesai selanjutnya tahap organisasi data dan formulasi kesimpulan disini setiap kelompok perwakilan mempresentasikan hasil eksperimen di depan kelas dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi diatas sesuai dengan penelitian Eka Yuli Sari Asmawati yaitu pada tahap pengumpulan data eksperimentasi ialah membimbing peserta didik dalam melakukan eksperimen dan mengamati perubahan yang terjadi. Tahap ini mengajarkan peserta didik supaya lebih aktif, menggerakkan mereka untuk berfikir, kemudian guru membangun proses pembelajaran menggunakan materi pembelajaran yang positif dan menarik, supaya peserta didik terpancing untuk keluar dari keadaan mental pasif.³⁹

Dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen, peserta didik melakukan percobaan tentang materi gaya kemudian peserta didik mengamati proses dan mencari tahu akan kebenarannya. Pendapat ini dapat didukung oleh Ening Sry Hastuti dan Hidayati, yang menyatakan bahwa metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengamati suatu proses dan untuk menggali pengetahuan tentang validitas suatu teori atau konsep.⁴⁰ Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Reni Wahyuni dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen, peserta didik diberi kesempatan untuk aktif mengalami sendiri atau melakukan

³⁸ Muhammad Nazri Nurrahman, dkk, Keefektifan Media Pembelajaran dalam Bentuk Permainan Papan pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 2 Desember 2022, hal 439

³⁹ Eka Yuli Sari Asmawati, Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Menggunakan Model *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Fisika Vol. III, No. 1, 2015*. Hal 7

⁴⁰ Ening Sry Hastuti dan Hidayati, "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen ditinjau Terhadap Hasil Belajar IPA dari Kemampuan Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, Volume 5, No. 1, 2018*. Hal. 26

tindakan sendiri, mengikuti proses, melakukan pengamatan terhadap suatu objek, melakukan analisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai objek, situasi, atau proses tertentu.⁴¹

Menurut beberapa peneliti pendukung di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV, pada umumnya urutan model pembelajaran ada 3 yaitu, pendahuluan, inti, penutup. Dalam urutan inti terdapat 4 tahapan terkait model pembelajaran *guided inquiry* yaitu penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, organisasi data dan formulasi kesimpulan. Penelitian Munirah yang mengatakan, dalam QS Al-Maidah ayat:35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا اللَّهَ وَاتَّبِعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيَّةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ٣٥ -

Artinya : "...dan carilah metode yang menekatkan diri pada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan."

Dengan menerapkan metode/model pembelajaran yang tepat akan berdampak pada belajar atau pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik sesuai dengan keinginannya.⁴²

2. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

Hasil dari observasi guna untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang sesuai dengan indikator-indikator minat belajar. Hasil tersebut juga didukung dengan penjelasan guru wali kelas IV, usaha guru dalam mengetahui minat belajar dengan cara pendekatan atau membimbing peserta didik ketika mengalami kesulitan, memberikan pujian dan motivasi, pembelajaran yang nyaman, metode belajar yang baru. Hal ini dapat didukung oleh Sukma, dkk yang menjelaskan bahwa penggunaan model

⁴¹ Reni Wahyuni, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik Kelas IV IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Volume II, No. 4, 2016*. Hal. 166

⁴² Munirah, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan, Vol. 19, No. 1, 2016*. 47

pembelajaran dalam kelas juga diringi dengan motivasi belajar terhadap peserta didik dan juga dapat dikatakan sebagai bentuk perhatian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peran model pembelajaran dalam dunia pendidikan juga sangat signifikan. Dalam konteks ini, pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan menjadi faktor penentu dalam keberhasilan dan efisiensi proses pembelajaran.⁴³

Penjelasan hasil wawancara dengan ketiga peserta didik yang masuk dalam kriteria minat belajar cukup baik, baik, dan sangat baik bahwa peserta didik sangat menyukai pembelajaran dengan bereksperimen, rasa semangat dan antusiasnya menjadikan peserta didik menjadi lebih tertarik pada mata Pelajaran IPAS, dengan bereksperimen menumbuhkan rasa keingintahuannya tinggi dan lebih mudah memahami materi dengan penyampaian tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat didukung oleh Muhammad Nazmi yang menjelaskan minat belajar memiliki 4 indikator diantaranya yaitu, perhatian, ketertarikan, perasaan suka/senang, keterlibatan. Aspek perhatian mencakup beberapa poin seperti memperhatikan guru dengan seksama, tidak berbicara dan asik main sendiri, tertib. Yang kedua yaitu aspek ketertarikan, pada aspek ini peserta didik fokus/konsentrasi dalam pembelajaran IPAS, mencatat hal-hal penting suatu materi, aktif dalam menanggapi/memberi gagasan pikiran, kemudian rasa ingin tahu yang tinggi. Ketiga ada aspek perasaan suka/senang peserta didik bertanya, rasa semangat dan suka dengan model pembelajaran yang disampaikan, dan mengerjakan tugas dengan baik. Keempat aspek keterlibatan, diantaranya ikut serta mengamati setiap proses pembelajaran, aktif, diskusi, presentasi. Belajar secara kelompok juga meringankan pekerjaan dalam memecahkan masalah tersebut karena dilakukan dengan cara berdiskusi bersama. Hasil dari wawancara di atas juga dapat didukung dengan hasil observasi di kelas IV masuk kriteria minat belajar baik. Sesuai dengan penelitian menurut Siska Nugraheni Margiastuti, dkk yang menjelaskan bahwa Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen mengharuskan keterlibatan peserta didik yang dapat memicu perkembangan sikap ilmiah dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengatasi tantangan atau

⁴³ Sukma, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik". *Saintifika*, Volume 18, Nomor 1, 2016. Hal 51

permasalahan yang dihadapi.⁴⁴ Penerapan model pembelajaran ini juga memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, yang pada gilirannya dapat memupuk minat belajar mereka. Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, peserta didik menunjukkan minat belajar yang positif dengan menunjukkan perasaan senang dan suka terhadap pembelajaran, yang dinilai sebagai kriteria yang baik.

Pernyataan di atas dapat didukung oleh Rizki Rahayu Dalimunthe, dkk, yang mengatakan bahwa kejadian itu terjadi karena minat belajar terhadap peserta didik akan muncul ketika apa yang mereka pelajari sesuai dengan yang disenangi. Pada kegiatan Pelajaran IPAS yang diberikan oleh guru peserta didik menyukai dan menyenangkan pembelajaran eksperimen, diskusi, dan penyampaian materi dengan gambar sehingga menarik rasa ingin tahu peserta didik.⁴⁵

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

a. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen.

1) Faktor pendukung

Menurut guru wali kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab yang menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS memiliki 2 faktor yaitu guru dan peserta didik. Dalam menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* potensi peserta didik menjadi lebih meningkat serta aktif dan mampu berpikir kritis karena antusias dan rasa senang dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, selaras dengan Sukma, dkk dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan pembelajaran berpusat

⁴⁴ Siska Nugraheni Margiastuti, dkk, "Penerapan Model Guided Inquiry Terhadap Sikap Ilmiah dan Pemahaman Konsep Peserta didik pada Tema Ekosistem". *Unnes Science Education Journal* 4 (3) (2015). Hal. 1042

⁴⁵ Riski Rahayu Dalimunthe, dkk, Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pnademi Covid-19, *Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 3, 2021*. 1334

pada peserta didik adalah model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen.⁴⁶ Dan juga sependapat dengan Dyah Ayu Ratnaningrum, dkk Pembelajaran yang mengadopsi model pembelajaran *guided inquiry* mengharapkan peserta didik untuk secara penuh memanfaatkan kemampuan mereka dalam mencari dan menyelidiki secara terstruktur, kritis, logis, dan analitis. Hasilnya, peserta didik dapat mengambil kesimpulan sendiri dari temuan mereka dengan penuh keyakinan.⁴⁷ Penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* mengharuskan peserta didik untuk mengoptimalkan seluruh kemampuan mereka dalam mencari dan menyelidiki secara terstruktur, kritis, logis, dan analitis. Hasilnya, peserta didik mampu menarik kesimpulan sendiri dari temuan mereka dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan model *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus memiliki 2 faktor yaitu guru dan peserta didik.

2) Faktor penghambat

Menurut guru wali kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab yang mengatakan bahwa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS yaitu sarana dan prasarana, di madrasah ini kurang adanya ruang laboratorium dan alat-alat serta bahan-bahan untuk eksperimen peserta didik sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Dari penjelasan di atas, sepakat dengan Dedah Rosidah yang mencatat bahwa penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah kebutuhan akan berbagai jenis fasilitas, peralatan, dan bahan yang mungkin

⁴⁶ Sukma, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik". *Saintifika*, Volume 18, Nomor 1, 2016. Hal 51

⁴⁷ Dyah Ayu Ratnaningrum, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA pada Peserta didik Kelas VII-A SMP Muhammadiyah 2 Batu". *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Volume 2, Nomor 1, 2015. Hal. 232

sulit diperoleh. Selain itu, model ini bisa menimbulkan kesulitan bagi guru dan peserta didik yang tidak memiliki pengalaman dalam penelitian. Terkadang, hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan atau kurang optimal. Selain itu, penerapan model ini juga menuntut pemahaman yang baik tentang perkembangan materi dan penggunaan fasilitas serta peralatan yang diperlukan.⁴⁸

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus yaitu kurangnya laboratorium dan peralatan serta bahan-bahan untuk eksperimen peserta didik.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat minat belajar peserta didik

1) Faktor pendukung

Menurut guru wali kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab yang menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen yaitu kondisi fisik peserta didik, kondisi psikologisnya juga baik, serta gedung khususnya di kelas IV juga nyaman. Keinginan peserta didik belajar dengan rasa senang, semangat, dan ketertarikannya dalam pelajaran.⁴⁹

Berdasarkan hasil uraian di atas, selaras dengan Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Pendidik Profesional* yaitu yang menjelaskan bahwa pengaruh dalam minat belajar yaitu kondisi kesehatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga berpengaruh karena jika peserta didik dalam keadaan sehat maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan sebaliknya apabila peserta didik kurang sehat maka pembelajaran kurang baik pula. Kondisi kejiwaan peserta didik sudah matang.⁵⁰

⁴⁸ Dedah Rosidah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Eksperimen." *Jurnal Pedagogiana*, Volume 8, No. 49, 2021. Hal. 3

⁴⁹ Jami'ah, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Maret 2023 pada pukul 08.30 WIB

⁵⁰ Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, "*Menjadi Pendidik Profesional*." (Medan:UMSUPress, 2021). Hal 14-16

Dari uraian data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus adalah guru yang cakap, kondisi peserta didik, dan fasilitas serta gedung sekolah yang nyaman.

2) Faktor Penghambat

Menurut dari hasil wawancara di atas selaku guru wali kelas IV menjelaskan bahwa yang menjadi faktor penghambat minat belajar peserta didik kelas IV dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus ialah kurangnya motivasi dan pendampingan dari orang tua kepada anaknya, dan juga kurangnya apresiasi yang diberikan anak yang berprestasi.

Uraian di atas sependapat Sovia Agustina, dkk yang menjelaskan bahwa Peran orang tua juga sangat berpengaruh pada minat belajar seperti perilaku orang tua dalam mendidik, perhatian serta motivasi orang tua kepada anaknya, kemudian juga metode mengajar guru, interaksi antar dua arah yaitu guru dan peserta didik.⁵¹

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat minat belajar peserta didik kelas IV dalam penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbasis eksperimen pada mata pelajaran IPAS MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus ialah kurangnya motivasi serta perhatian dari orang tua selama dirumah padahal itu penting sekali. Dan juga kurangnya apresiasi yang diberikan kepada peserta didik.

⁵¹ Sovia Agustina, dkk. Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 7, No. 2, 2023. Hal. 204